



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1-5-  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **SAE RASSAH “ Pemberdayaan Tatalaksana Nyeri Dan Cidera Sebagai Upaya Penanggulangan Nyeri Dan Cidera Saat Latihan Tari Di Sanggar Tari Desa Duko Tambin**

**Agus Priyanto<sup>1\*</sup>, Dian Eka Janurismawati<sup>2</sup>, Merlyna Suryaningsih<sup>3</sup>, Riyadatus Solihah<sup>4</sup>, Enggal Sari Maduratna<sup>5</sup>, Ach. Khuzain Iroqie<sup>6</sup>**

STIKes Ngudia Husada Madura Bangkalan, Indonesia

Email: aguspriyantohm@gmail.com<sup>1\*</sup>, dianeka.januriwasti@gmail.com<sup>2</sup>, dear.erlyn25@gmail.com<sup>3</sup>, riyads.lpm@gmail.com<sup>4</sup>, nabilaara070@gmail.com<sup>5</sup>, akuchoky121@gmail.com<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Duko Tambin merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tragah. Desa Duko tambin sangat menyukai pertunjukan Tarian Tradisional. Tingginya minat bakat tari serta Minimnya fasilitas tari di Desa Duko Tambin menjadi salah satu perhatian khusus oleh BEM NHM. Lolosnya Pendanaan Hibah PPK Ormawa yang di motori oleh BEM NHM membuat potensi masyarakat desa Duko Tambin Semakin terasah. Animo Masyarakat akan tari tradisional semakin dirasakan sejak diresmikannya pengurus sanggar tari desa Duko Tambin. Pengelolaan Sanggar Tari bukan hanya sebatas memfasilitasi minat bakat Gerakan tari, namun juga perlu memperhatikan tentang akan dampak dari Gerakan-gerakan tari seperti cidera otot dan nyeri otot. Pentingnya peningkatan pemahaman tatalaksana tersebut sudah menjadi rangkaian kegiatan dari 5 kegiatan inti PPK Ormawa Bem NHM. Berdasarkan kronologi tersebut berbekal keilmuan dasar serta optimalisasi tuntutan profesi, Dosen dan Ormawa BEM NHM STIKes Ngudia Husada Madura melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “SAE RASSAH” Pemberdayaan tatalaksana nyeri dan cidera sebagai upaya penanggulangan nyeri dan cidera saat Latihan tari di Sanggar Tari Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah Bangkalan.

**Kata Kunci:** *Nyeri, Cidera, Tari*

### **Abstract**

Duko Tambin is one of the villages in Tragah District. Duko Tambin Village really likes Traditional Dance performances. The high interest in dance talent and the lack of dance facilities in Duko Tambin Village are one of the special concerns of BEM NHM. The passing of the PPK Ormawa Grant Funding driven by BEM NHM has made the potential of the Duko Tambin village community increasingly honed. The community's enthusiasm for traditional dance has been increasingly felt since the inauguration of the Duko Tambin village dance studio management. The management of the Dance Studio is not only limited to facilitating interest in dance movement talent, but also needs to pay attention to the impact of dance movements such as muscle injuries and muscle pain. The importance of increasing understanding of the management has become a series of activities from the 5 core activities of PPK Ormawa BEM NHM. Based on the chronology, equipped with basic knowledge and optimization of professional demands, Lecturers and Student Organizations of BEM NHM STIKes Ngudia Husada Madura conducted Community Service activities entitled "SAE RASSAH" Empowerment of pain and injury management as an effort to overcome pain and injury during dance practice at the Duko Tambin Village Dance Studio, Tragah District, Bangkalan.

**Keywords:** *Pain, Injury, Dance*

Copyright: Agus Priyanto, Dian Eka Janurismawati, Merlyna Suryaningsih, Riyadatus Solihah, Enggal Sari Maduratna, Ach. Khuzain Iroqie

## PENDAHULUAN

Tari tradisional merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang patut dilestarikan. Selain sebagai hobi tak sedikit masyarakat Indonesia menjadikan seni tari sebagai mata pencaharian untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Madura merupakan salah satu pulau di Jawa Timur yang dikenal dengan beragamnya kesenian yang unik dan menarik, salah satu kesenian yang unik di Madura adalah Tari Tradisional. Tari Tradisional Madura banyak di kenal sampai keluar daerah karena tariannya yang khas dan memukau. Para peminat dan pecinta tari tradisional di desa Duko Tambin sebenarnya terbilang tidak sedikit, hanya saja minim sekali wadah yang mampu memfasilitasi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka khususnya di skala desa.

Desa Duko Tambin merupakan salah satu desa yang dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Tragah dengan luas wilayah 0,95 km<sup>2</sup> atau sekitar 95 Ha. Desa ini biasa dikenal dengan sebutan desa pelajar, persis dengan apa yang diceritakan oleh bapak H. Suja'i yaitu salah seorang tokoh masyarakat di desa Duko Tambin. Dimana beliau bercerita pada masa dulu banyak para Syaikh dan wali berdatangan ke desa ini untuk syiar agama Islam dan banyak dari mereka yang memutuskan untuk menetap di desa ini hingga mereka wafat. Mayoritas orang-orang sekitar desa Duko Tambin berdatangan untuk belajar seputar agama karena religi di desa ini yang sangat kental, bahkan sampai saat ini yasinan bersama disetiap malam Jum'at masih menjadi budaya masyarakat disana. Dibalik tingginya nuansa religi di desa Duko Tambin adat istiadat serta budayanya masih di junjung tinggi oleh masyarakat setempat, Tarian Tradisional masih menjadi hiburan yang selalu diminati oleh Masyarakat disana. Hal ini dibuktikan dengan selalu disuguhkannya tari tradisional disetiap acara yang di gelar di desa seperti kegiatan Pernikahan, Khitan, Imtihan atau kelulusan sekolah. Tingginya minat bakat tari tradisional di desa Duko Tambin, tidak disertai dengan adanya wadah atau sanggar tari yang memfasilitasi. Gerakan tari yang sederhana dan kurang bervariasi membuat beberapa peminat tari di desa Duko Tambin harus rela pergi ke kota Bangkalan untuk mengoptimalkan hobinya dengan mengikuti pelatihan tari ke Kota Bangkalan. Pastinya kondisi ini tidak mudah, serta membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Banyak para remaja yang memiliki minat dan bakat dalam seni tari, Sayangnya Potensi ini luput dari perhatian pemerintah meskipun letak demografi Desa Duko Tambin sangat dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Tragah. Pada dasarnya minat tari para pemuda disana tidak hanya semata-merta muncul dari kemauan mereka sendiri, akan tetapi tuntutan penampilan tari yang menarik di setiap acara yang dimiliki masyarakat mengharuskan mereka terjun dalam dunia tari. Karena minimnya kemampuan tari yang dimiliki oleh remaja di sana sehingga dalam beberapa acara besar yang di adakan oleh Kabupaten Tragah menjadi alasan kuat Pemerintah Kecamatan Tragah dan sekitarnya untuk mendatangkan para penari dari Kota Bangkalan.

Melihat fenomena tersebut tim PPK ORMAWA BEM STIKes Ngudia Husada Madura berupaya untuk mengusulkan Desa Duko Tambin menuju Desa Budaya untuk memberdayakan dan mengoptimalkan minat dan bakat seni tari masyarakat Duko Tambin khususnya dalam budaya seni tarian tradisional. Lolosnya Pendanaan Hibah PPK Ormawa yang di motori oleh BEM NHM membuat potensi masyarakat desa Duko Tambin semakin terasah. Animo Masyarakat akan tari tradisional semakin dirasakan sejak diresmikannya pengurus sanggar tari desa Duko Tambin. Pengelolaan Sanggar Tari bukan hanya sebatas memfasilitasi minat bakat Gerakan tari, namun juga perlu memperhatikan tentang akan dampak dari Gerakan-gerakan tari seperti cedera otot dan nyeri otot. Pentingnya peningkatan pemahaman tatalaksana tersebut sudah menjadi rangkaian kegiatan dari 5 kegiatan inti PPK Ormawa Bem NHM. Kegiatan ini kami mulai dengan ; LASKAR NGODEH dimana merupakan awal dari kegiatan ini yang berisi tentang edukasi mengenai sejarah, dasar-dasar tari dan pembentukan pengurus sanggar tari, MOTEK ELMO adalah melakukan kunjungan ke tempat sanggar tari ternama dan sudah memiliki pelatih berlisensi untuk memberikan gambaran tatakelola sanggar tari yang baik dan benar, SAE RASSAH Sosialisasi tatalaksana dan pengobatan sederhana jika terjadi cedera disaat kegiatan pelatihan atau penampilan tari harapannya mereka mampu memberikan penanganan yang cepat jika nantinya salah satu penari mengalami cedera, NGOKER EMAS yaitu Pelatihan sanggar tari secara berkala dengan mendatangkan para pelatih tari berlisensi, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para pemuda dan anak-anak yang ikut serta dan aktif dalam pelatihan tari, khususnya untuk melatih kemampuan mereka membuat dan merancang tarian yang baik dan benar dan yang terakhir, ANDI' REMOH yaitu melaksanakan Festival tari sebagai bentuk seleksi lahirnya para generasi-generasi muda terpilih untuk melestarikan dan

menguatkan budaya tari serta mampu menjadi icon tersendiri sehingga bisa digunakan diberbagai kegiatan Masyarakat baik didalam maupun diluar Desa yang nantinya akan menjadi salah satu sumber mata pencaharian yang mampu meningkatkan perekonomian Desa melalui sanggar tari. Harapan penting lainnya PPK Ormawa BEM STIKes Ngudia Husada Madura dapat memfasilitasi Minat dan bakat Masyarakat Desa Duko Tambin sebagai Upaya penguatan dan pelestarian tarian Tradisional ditengah maraknya budaya luar yang dikemas dengan istilah tarian modern melalui lingkungan sekitar maupun media sosial yang lebih menonjolkan tarian dengan gerakan yang lebih kearah sensual

Berdasarkan kronologi tersebut berbekal keilmuan dasar serta optimalisasi tuntutan profesi, Dosen dan Ormawa BEM NHM STIKes Ngudia Husada Madura melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “SAE RASSAH” Pemberdayaan tatalaksana nyeri dan cidera sebagai upaya penanggulangan nyeri dan cidera saat Latihan tari di Sanggar Tari Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah Bangkalan.

Cara terbaik untuk mengoptimalkan kegiatan PPK Ormawa tersebut dengan memberikan edukasi dan pemahaman Demonstrasi secara langsung dalam bentuk pemberdayaan tatalaksana nyeri dan cidera sebagai upaya penanggulangan nyeri dan cidera saat Latihan tari di Sanggar Tari Desa Duko Tambin Kecamatan Tragah Bangkalan.

## **METODE**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan modal social, sebab hal ini lebih mudah ditemukan dalam Masyarakat yang lebih menonjol dalam iktan budaya, kekerabatan dan lingkungan. Dengan demikian, pendekatan modal social memungkinkan adanya ikatan timbal balik dari dan kepada Masyarakat desa tersebut. Modal Sosial sebagai perekat social (Sosial Glue) pada Masyarakat Desa. Oleh karena itu , modal social akan sangat ditentukan sebagai akumulasi dari beragam tipe dari aspek social, psikologi, budaya dan aset yang tidak terlihat (Intangible) yang mempengaruhi perilaku. Pendekatan seperti itu dapat dijadikan salah satu sarana untuk mensosialisasikan tatalaksana nyeri dan cidera selama pelaksanaan rangkaian kegiatan tari nantinya di Desa Duko Tambin Tragah Mengingat pemahaman dan pengalaman Masyarakat desa kurang mumpuni tentang tatalaksana nyeri dan cidera.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- Uji pemahaman tentang nyeri, tatalaksana nyeri dan Cidera/bebat bidai
- Penyampaian Definisi Nyeri
- Penyampaian Penyebab Nyeri
- Penyampaian Pengkajian Nyeri
- Penyampaian Tatalaksana Nyeri Non Farmakologi
- Penyampaian Tatalaksana Nyeri Farmakologi
- Penyampaian Tatalaksana Cidera / Bebat Bidai
- Evaluasi Pemahaman Tentang Nyeri dan Cidera

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 di Balai Desa tempat base camp kepengurusan Sanggar Tari Duko Tambin. Kedatangan tim Pengabdian masyarakat PPK Ormawa Bem STIKes Ngudia Husada Madura disambut dengan baik oleh pihak Kepala Desa dan Pengurus Sanggar tari di desa duko tambin mengingat masih minimnya pengalaman pengurus tari dalam Upaya Penatalaksanaan dampak dari Latihan tari yang nanti akan dihadapi kedepan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik yang diawali sesi Pre tesr dan diskusi dengan peserta didik tentang sejauh mana pengetahuan yang mereka ketahui terhadap tatalaksana nyeri dan cidera. Mereka pun menyadari bahwasanya upaya Dosen dan Tim PPK Ormawa STIKes Ngudia Husada Madura dalam meningkatkan pemahaman sebagai Upaya kemandirian mereka dalam mengatasi permasalahan yang bisa mereka hadapi selama mengelola sanggar tari di Desa Duko Tambin, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik atau pengurus sanggar tari yang kurang memahami bahkan sama sekali tidak tahu bagaimana tatalaksana penanganan nyeri dan

Copyright: Agus Priyanto, Dian Eka Januriswati, Merlyna Suryaningsih, Riyadatus Solihah, Enggal Sari Maduratna, Ach. Khuzain Iroqie

cidera.

Pola pikir dan pemahaman peserta didik Setelah rangkaian kegiatan berubah dengan dibuktikan mereka mampu mengetahui definif nyeri, pengkajian nyeri, tatalaksana nyeri secara farmakologi dan non farmakologi serta mereka ikut membantu mendemostrasikan cara penanganan cidera seperti bebat bidai dengan Teknik yang sederhana seperti layaknya awam terampil.



**SIMPULAN**

Program Pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran modal social dapat digunakan untuk masyarakat dalam bentuk peningkatan pemahaman pengetahuan yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana mesosialisasikan pentingnya tatalaksana nyeri dan cidera selama rangkaian kegiatan tari di desa Duko Tambin. Dalam pelaksanaannya pendekatan ini dipengaruhi oleh pengetahuan Masyarakat, sarana dan prasarana pendukung program serta minimnya dukungan kesadaran terhadap dampak dari berlangsungnya kegiatan tari kedepannya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada; PPK Ormawa dikti, STIKES Ngudia Husada Madura, Pemerintah Desa Duko Tambin, Puskesmas Tragah, Sanggar Tari Tarara

**DAFTAR PUSTAKA**

Aksara, D. (2021). Mengenal Halodoc, Startup yang Bikin Berobat Jadi Lebih Gampang. Big Alpha, 1. <https://bigalpha.id/news/mengenal-halodoc-startupyang-bikin-berobat-jadi-lebih-gampang>

Bahrudin, Mochamad. (2018). "Patofisiologi Nyeri (Pain)." Saintika Medika 13(1):7. doi: 10.22219/sm.v13i1.5449.

halodoc. (2020). Jangan Salah, Ini Perbedaan Narkotika dan Psikotropika. Halodoc.

Walls RM, Hockberger RS, Gausche-Hill M. Rosens' emergency medicine : concepts and clinical practice. Philadelphia : Elsevier; 2020.

Chen JS, Kandle PF, Murray IV, et al. Physiology, Pain [internet]. Treasure Island (FL): StatPearls

- Publishing; 2023 [diperbarui 24 Juli 2023; disitasi tanggal 8 Januari 2024]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539789/>
- Raja SN, Carr DB, Cohen M, Finnerup NB, Flor H, Gibson S, dkk. The revised International Association for the Study of Pain definition of pain: concepts, challenges, and compromises. *Pain*. 2020 Sep 1;161(9):1976-1982.
- Trachsel LA, Munakomi S, Cascella M. Pain Theory [internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 [diperbarui tanggal 17 April 2023; disitasi tanggal 18 Juni 2024]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545194/GSK>. Global pain index report. Canada : GSK; 2020.
- Goyal AK, Mohanty SK. Association of pain and quality of life among middle-aged and older adults of India. *BMC Geriatr*. 2022 Dec 6;22(1):939.
- van Dalen-Kok AH, Pieper MJC, de Waal MWM, van der Steen JT, Scherder EJA, Achterberg WP. The impact of pain on the course of ADL functioning in patients with dementia. *Age Ageing*. 2021 May 5;50(3):906-913.
- Hyland SJ, Wetshtein AM, Grable SJ, Jackson MP. Acute Pain Management Pearls: A Focused Review for the Hospital Clinician. *Healthcare (Basel)*. 2022 Dec 22;11(1):34.
- Kim EJ, Hwang EJ, Yoo YM, Kim KH. Prevention, diagnosis, and treatment of opioid use disorder under the supervision of opioid stewardship programs: it's time to act now. *Korean J Pain*. 2022 Oct 1;35(4):361-382.
- Ballantyne C, Fishman SM. Bonica's management of pain. Boston : LWW; 2018.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia edisi 1. Jakarta: DewanPimpinan Pusat PPNI.
- Risnah, R., Risnawati, H. R., Azhar, M. U., & Irwan, M. (2019). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada Fraktur: Systematic Review. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 77-86.
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M.T. (2014). Buku Ajar Keperawatan Dasar. Edisi 10. Jakarta: EGC
- Voigth, R., 1984, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. Diterjemahkan oleh Soendri Noerono Soewandi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zukhri, S., Kusumaningrum, P. R., & Riyanto, B. (2023). Pengaruh Pembidaian Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Fraktur Ekstremitas. *Cohesin*, 1(1).